

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Disiplin kerja merupakan faktor penting dalam mengatur perilaku dan cara bekerja anggota di dalam organisasi. Aturan tersebut berupa SOP (Standar oprasional prosedur) yang bertujuan untuk mengatur bagaimana anggota organisasi bekerja dalam menjalankan aktivitas organisasi. Di era globalisasi seperti saat ini menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan perusahaan maupun organisasi untuk mendapatkan pangsa pasar yang dibidiknya. Sehingga setiap perusahaan atau organisasi membutuhkan keunggulan kompetitif untuk mencapai tujuannya.

Berhasil atau gagalnya organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan manajemen tergantung pada sejauh mana kualitas sumber daya manusianya. Kualitas manusia sebagai tenaga kerja merupakan modal dasar dalam masa pembangunan. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal apabila pegawai mempunyai motivasi dan disiplin kerja. Dalam pemanfaatan kinerja Sumber daya manusia yang efektif karyawan memiliki kontribusi dalam menentukan masa depan organisasi melalui orientasi fungsional, bukan lagi pengawasan, pengarahan, dan pengendalian saja, tetapi sudah pengembangan, kreativitas, fleksibilitas dan manajemen proaktif.

Kinerja organisasi tergantung pada kinerja pegawainya, atau dengan kata lain kinerja pegawai akan memberikan kontribusi pada kinerja organisasi, dapat diartikan bahwa perilaku anggota organisasi baik secara individu ataupun kelompok dapat memberikan kekuatan atau pengaruh atas kinerja organisasinya. Menurut Prasetyo (2014) baik atau buruknya produktivitas perusahaan tidak lepas dari kinerja karyawan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Kinerja pegawai merupakan hal yang penting untuk diperhatikan organisasi atau perusahaan terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Khususnya perusahaan jasa angkut karena dapat mempengaruhi tercapainya kelancaran transportasi karena akan berpengaruh terhadap sektor-sektor yang lainnya.

Sama halnya dengan Bandar udara sebagai komponen penting dalam transportasi udara yang merupakan mata rantai yang vital dalam sistem transportasi antar moda. Pengelolaan Bandar udara bukan saja harus mampu mengikuti kemajuan teknologi sarana angkutan udara tetapi juga harus mengantisipasi perkembangan bisnis untuk masa mendatang. Kinerja pelayanan kebandarudaraan perlu dipadukan dengan meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien, khususnya pada bandar udara yang tergolong masih kecil dalam hal ini Bandar udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar agar mampu bersaing dalam kancah regional dengan menghasilkan produk pelayanan bermutu.

Kualitas Sumber Daya Manusia perlu ditingkatkan terutama disiplin dan motivasi kerja karyawan Dalam kaitannya dengan kinerja karyawan sebagai

pelaksana pelayanan pengguna jasa bandar udara, dibutuhkan SDM yang memiliki disiplin dan motivasi kerja yang baik, sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja sesuai standar kualitas mutu pelayanan. Siagan (2014) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi berbagai ketentuan.. Bagi suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan masalah karyawan, salah satunya adalah masalah disiplin kerja karyawan yang cenderung tidak sesuai dengan standar aturan yang telah ditetapkan oleh bandar udara atau lebih khususnya Wings Air di Bandar udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa Besar.

Disiplin kerja pada bandar udara sangat dibutuhkan, karena hal ini berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan efisiensi terhadap kinerja bandar udara. Edy Sutrisno (2016) menyatakan bahwa disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis. selain itu Disiplin karyawan memerlukan alat komunikasi, terutama pada peringatan yang bersifat spesifik terhadap karyawan yang tidak mau berubah sifat dan perilakunya. Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA KARYAWAN WINGS AIR DI BANDAR UDARA SULTAN MUHAMMAD KAHARUDIN SUMAWA BESAR”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa Besar.
2. Berapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad kaharudin Sumbawa Besar.

C. BATAS MASALAH

Untuk mempermudah penulis dalam memecahkan masalah dan agar lebih fokus penulis membatasi pembahasan hanya tentang pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa Besar.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa Besar.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Wings Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin Sumbawa Besar.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan penulis dengan menerapkan teori yang di dapatkan di bangku kuliah dan mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Wings Air di Bandar Udara Sultan Muahmmad Kaharuddin Sumbawa Besar

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk perusahaan dalam merancang suatu pendidikan dan pelatihan yang bermutu sebagai acuan mencapai kualitas kerja karyawan yang baik.

3. Bagi Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai tambahan pustaka yang nantinya dapat berguna bagi Taruna/i sewaktu-waktu membutuhkan serta dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian dimasa yang akan datang.